

ACTIVITY REPORT

Subject : Visit South Kalimantan
Date : Sep 21 – 23, 2021
Participants : Heri, Brama and Timotius

Agenda:

September 21st, 2021: Visit Department of Fisheries and Marine, South Kalimantan

September 22nd, 2021: Visit University of Lambung Mangkurat

Update progress:

1. For the first time, we met directly with Bu Agustiana (Lecturer from University of Lambung Mangkurat South Kalimantan) and her staff. We discussed about action plan and University's role on this action plan. Bu Agustiana and team are fully support on this project.
2. Officially Sekar Laut has been registered into ITM (In-transition to MSC). ITM is a progress platform that show our fishery progress toward MSC full assessment. ITM is similar to fisheryprogress.org, but the ITM supervision is directly from MSC itself. And the benefit of joining the ITM program is our fishery will be verified by the independent and verified CAB annually and we can ensure that the implementation of the action plan is measurable.
3. Since shrimp fishery registered on Fish for Good program and National FIP, we hope that shrimp commodity become one of priority fishery under MMAF program. The benefit of becoming the priority fisheries is all studies and research would be under MMAF supervision/program directly. (e.g. management fishery, harvest strategy, etc.).
4. Considering new regulation related to logbook (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 33 tahun 2021) for fishing boats under 5GT are required to collect fish catch data through a simplified log book. And the province/local government responsible for collecting this data directly. Going forward, Sekar Laut will share the voluntary log book to government as a reference for them.

Documentation:



Picture 1: with Dean of Marine and Fishery Faculty of University of Lambung Mangkurat



Picture 2: Discuss with Pak Ariadi (Head of Capture Fisheries Division of DKP South Kalimantan)

Subject : Fisheries Improvement Program (FIP) National Meeting with MMAF/Central Government

Date : December 13 – 15, 2021

Participants : Heri, Brama and Timotius

Update progress:

1. All Indonesian FIP needs to build a strong database of fisheries improvement programs based on digital maps and integrated to the MMAF website. Hopefully all stakeholder who involved in this program are able to access and monitor the progress of each fishery.
2. All database, information and scientific studies that have been collected from all FIP's Leads will be used as supporting materials in the preparation of fishery management plans, harvest strategies, and measured fishing policies.
3. Involvement and support of local government and other stakeholders in implementing the action plan.
4. Related to the MSC assessment, MMAF will focused on performance indicator score below 80.
5. Stock statues, biological aspect, ecological research studies, management units, mapping of fishing ground, and spawning/nursery areas will be completed immediately to support management strategies.
6. MMAF will encourage Komnas-KAJISKAN (National Research Division) to estimate potential/stock for FIP priority fisheries.
7. Difficulties in implementing fisheries improvement programs involving small scale fisheries will be immediately resolved by coordinating with the Provincial/District/City Maritime and Fishery Services, especially with regard to the completeness of fishing vessel documents and supervision in areas according to their authority.
8. FIP National meeting will be conducted regularly (twice a year). And this meeting will be held by MMAF.

Documentation





Picture 3. Participants of FIP National Meeting with MMAF/Central Government

**RUMUSAN HASIL PERTEMUAN
PROGRAM PENINGKATAN PERIKANAN (FIP) DI INDONESIA
JAKARTA, 14 DESEMBER 2021**

Dalam rangka koordinasi Program Peningkatan Perikanan / *Fishery Improvement Program (FIP)* merupakan upaya bersama untuk mengelola perikanan dengan memperhatikan kesehatan stok ikan target, dampak perikanan terhadap lingkungan, dan manajemen perikanan yang efektif guna mendukung percepatan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan secara terukur sesuai program strategis DJPT-KKP.

Pertemuan dilaksanakan dengan *hybrid*, secara tatap muka (*offline*) dan *Online* (melalui aplikasi *zoom meeting*). Pertemuan dipimpin oleh Direktur Pengelolaan Sumber Daya Ikan dan dihadiri oleh:

1. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University (Tim FIP Cumi-Cumi Medan dan Teri Kembung Tongkol Jawa Timur);
2. Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI);
3. Asosiasi Demersal Indonesia (ADI);
4. Sustainable Fisheries Partnership (SFP);
5. Marine Stewardship Council (MSC) Indonesia;
6. Yayasan WWF Indonesia;
7. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN);
8. Dr. Irfan Yulianto - Komite Bersama Pengelolaan Perikanan Keram dan

Menyepakati:

1. Program peningkatan perikanan ini sangat diharapkan menjadi pelopor dalam penerapan penangkapan ikan terukur berbasis spesies, produksi, dan area penangkapan/WPPNRI.
2. Perlu membangun basis data program peningkatan perikanan berbasis peta digital terintegrasi dengan website Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan.
3. Basis data dan informasi serta kajian ilmiah yang telah dihimpun dari seluruh *FIP's Lead* akan dijadikan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan dokumen rencana pengelolaan perikanan, *harvest strategy*, dan kebijakan penangkapan ikan terukur.
4. Perlu diinisiasi wadah untuk mensinkronkan rencana aksi yang akan diimplementasikan.
5. Keterlibatan dan dukungan pemerintah daerah dan stakeholders lainnya dalam mengimplementasikan rencana aksi.
6. Meningkatkan koordinasi dan kolaborasi *FIP Implementer* dengan Pemerintah, pemerintah daerah, dan pemerintah Kabupaten/Kota.
7. Melakukan koordinasi dengan masing-masing *FIP's Lead* dalam rangka monitoring dan evaluasi tingkat nasional setiap 6 bulan sekali.
8. *FIP's Lead* yang sudah menyusun rencana aksi agar mendorong untuk langsung mengimplementasikan rencananya dan apabila belum memiliki *FIP Implementer* dan *FIP's Leadnya* akan didorong untuk mengkoordinasikan lebih lanjut dengan nihak-nihak terkait

Picture 4. Minute of meeting from National FIP meeting

Subject : MSC Training
Venue : Banjarbaru, South Kalimantan
Date : December 6 – 7, 2021

Training Participants :

1. PT. Sekar Laut
2. Outreach Officer (Pak Syahrudin)
3. Representative of Kotabaru fishermen
4. DKP KalSel
5. HNSI
6. PT. Misaya
7. PT. Karya Kencana
8. Dinas Perikanan Kotabaru
9. MMAF
10. MSC Indonesia
11. Port agencies

Objectives : Learn more detail about MSC standard

Documentations :





Picture 5. MSC Training participants







Next action Plan:

1. ETP species socialization to all fishermen in Kotabaru, e.g. sharks and horse shoe crab. How to handle ETP species if fishermen found it during fishing (Principle 2)
2. Visit BRPL (Indonesian research Agency, under MMAF supervision) to discuss technically regarding scientific studies for data management, harvest strategies, etc. (Principle 1 and 3)
3. Encourage central government/MMAF to conduct socialization immediately regarding simplified logbook for fishing boat under 30 GT to Syahbandar port and fishermen.
4. In parallel, we will adopt a new logbook format, and we will try to implement and voluntary ask to fishermen to start refilling the logbook (while waiting for the official logbook implementation from central government)